

BAB III

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian terhadap kasus kelolaan dilaksanakan di wilayah UPTD Puskesmas Kuta Utara. Pengkajian pada pasien pertama yaitu Ny. P pada tanggal 5 Maret 2025 pukul 16.00 Wita. Sedangkan pengkajian pada pasien kedua yaitu Ny. D dilaksanakan tanggal 8 Maret 2025 pukul 15.00 Wita.

Tabel 3
Pengkajian pada Ny.P dan Ny.D dalam Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman pada Ibu Hamil Trimester III dengan Rendam Kaki Air Kencur Hangat di Wilayah UPTD Puskesmas Kuta Utara

Pengkajian	Ny. P	Ny. D
1	2	3
Identitas Pasien		
Nama	Ny. P	Ny. D
Umur	29 Tahun	21 Tahun
Pendidikan	D-III	D-III
Pekerjaan	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga
Status Perkawinan	Kawin	Kawin
Agama	Hindu	Hindu
Suku	Bali	Bali
Alamat	Dalung Permai	Berawa, Cangu
Tanggal Pengkajian	6 Maret 2025	9 Maret 2025
Sumber Informasi	Pasien, Suami dan Bidan	Pasien, Suami dan Bidan
Alasan Kunjungan		
Alasan Ke Poliklinik	Ibu mengatakan datang untuk memeriksa kehamilannya	Ibu mengatakan datang untuk memeriksa kehamilannya
Keluhan Saat dikaji	Ibu mengeluh merasa tidak nyaman dan rileks pada kakinya setelah beraktivitas, terasa agak keram dan berat pada kaki.	Ibu mengeluh tidak nyaman dan rileks terutama bagian kaki, terasa agak pegal sejak usia 29 minggu kadang merasa kesulitan tidur

1	2	3
Riwayat Obstetri dan Ginekologi		
Riwayat menstruasi	Ibu mengatakan Riwayat haid pertama usia 13 tahun, siklus haid teratur setiap bulan selama 5-6 hari. HPHT : 17 Juli 2024	Ibu mengatakan haid pertama usia 12 tahun, siklus haid teratur setiap bulan selama 4-5 hari, pada saat haid kadang terasa agak mules dan kram perut pada hari pertama. HPHT : 27 Juli 2024
Riwayat pernikahan	Ibu mengatakan ini pernikahan yang pertama, status pernikahan sah, lama pernikahan 5 tahun sudah memiliki 1 orang anak.	Ibu mengatakan ini merupakan pernikahan pertama dengan status sah, lama pernikahan 1 tahun dan belum memiliki anak.
Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu	Ibu mengatakan saat ini merupakan kehamilan kedua. Anak pertama lahir tahun 2021. Jenis persalinan spontan, penolong bidan, tidak ada penyulit, terdapat laserasi, tidak terdapat infeksi maupun perdarahan. Jenis kelamin perempuan, BB 3700 gram, PB 51 cm dan tidak memiliki Riwayat keguguran	Belum memiliki Riwayat kehamilan dan keguguran.
Riwayat kehamilan saat ini	Status obstetrikus: G2 P1 A0 H1 UK: 33 minggu TP : 24 April 2025 ANC kehamilan sekarang : ibu mengatakan ANC di praktik dokter kandungan sebanyak 2 kali dan di puskesmas 2 kali. ANC Trimester I : Pada tanggal 03 Oktober 2024 dengan usia kehamilan 11 minggu, ibu mengeluh mual hanya dipagi hari namun tidak sampai mengganggu aktivitasnya, BB ibu 56 kg. Ibu mendapatkan KIE keluhan fisiologis yang terjadi pada ibu hamil trimester I, mendapatkan suplemen Sf (1x200 mg), asam folat (1x0,4 mg) dan vitamin C (1x50 mg).	Status obstetrikus: G1 P0 A0 H0 UK: 32 minggu 1 hari. TP: 3 Mei 2025 ANC kehamilan sekarang: Ibu mengatakan ANC di praktik bidan sebanyak 1 kali, dan di UPTD Puskesmas Kuta Utara sebanyak 3 kali. ANC Trimester I: Pada tanggal 12 Oktober 2024 ibu memeriksakan kehamilannya dengan usia kehamilan 11 minggu, berat badan ibu 48 kg, dan sudah dilakukan PP Tes hasilnya (+), ibu mendapatkan KIE keluhan fisiologis yang terjadi pada TM I.

1	2	3
	Ibu dianjurkan untuk meningkatkan asupan nutrisi dan istirahat serta melakukan cek darah. Hasil USG : terdapat kantong kehamilan dengan janin di dalam Rahim. ANC Trimester III : Pada tanggal 6 Februari 2025 dengan usia kehamilan 29 minggu, ibu merasakan tidak nyaman pada bagian kaki dikarenakan kaki bengkak, berat badan ibu 61 kg. hasil cek lab Hb: 11,8 gr%, PITC: NR, Sifilis: NR, HBsAg: NR, urine reduksi (-), protein urine (-), GDS: 90 mg/dL. DJJ 145x/menit. Ibu mendapatkan KIE keluhan fisiologis pada TM III, ibu mendapatkan Sf (1x200 mg). Pada tanggal 20 Februari 2025 ibu memeriksakan kehamilannya dan melakukan USG dengan usia kehamilan 31 minggu, berat badan ibu 65 kg. Hasil USG : Janin T/H, presentasi kepala, ketuban cukup, plasenta corpus uteri, TP: 24 April 2025, TTBJ: 2.800 gram, DJJ : 145x/menit. Pada tanggal 5 Maret 2025 dengan usia kehamilan 33 minggu, ibu merasakan berat pada kaki dikarenakan kaki membengkak, derajat edema Kaki Ibu derajat II dan berukuran 23 cm pada pergelangan kaki, ibu mengeluh badan lemas, tidak rileks dan mengatakan sering terjaga pada malam hari karena gerakan bayi yang aktif dan sering kencing, ibu tampak gelisah, berat badan ibu 65 kg, ibu mendapatkan KIE cara mengatasi keluhan fisiologis pada TM III serta menjelaskan tanda bahaya pada TM III.	Ibu mengeluh mual setiap makan, berat badan ibu 48 kg. Ibu mendapatkan KIE keluhan fisiologis yang terjadi pada TM I, mendapatkan suplemen Sf (1x200 mg), asam folat (1x0,4 mg), vitamin C (1x50 mg) serta dianjurkan untuk meningkatkan asupan nutrisi dan istirahat serta melakukan cek darah dan USG. ANC TM III: Pada tanggal 17 Februari 2025 dengan usia kehamilan 29 minggu 1 hari, ibu mengeluh bengkak pada kaki, berat badan ibu 52 kg, ibu mendapatkan KIE tanda bahaya pada TM III dan disarankan untuk melakukan cek darah dan USG, serta ibu mendapatkan Sf 1x200 mg. Pada tanggal 1 Maret 2025 dengan usia kehamilan 31 minggu, ibu merasa tidak nyaman dan perut mules mules, berat badan ibu 52 kg. Hasil cek lab Hb: 11,7 gr%, PITC: NR, Sifilis: NR, HBsAg: NR, urine reduksi (-), protein urine (-), GDS: 98 mg/dL. Hasil USG: janin T/H, presentasi kepala, ketuban cukup, plasenta di korpus, TP: 3/05/2025, TTBJ: 2.200 gram, DJJ : 150x/menit. Ibu mendapatkan KIE keluhan fisiologis pada TM III. Pada tanggal 8 Maret 2025 dengan usia kehamilan 32 minggu, ibu mengeluh bengkak dan berat pada kaki, derajat edema kaki Ibu derajat II dan berukuran 24 cm pada pergelangan kaki, ibu mengeluh sering kencing, dan susah mencari posisi nyaman saat tidur, berat badan ibu 52 kg, ibu mendapatkan Sf (1x200 mg) dan vitamin C (1x50 mg).

1	2	3
Riwayat keluarga berencana	Ibu mengatakan sebelumnya menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD selama 5 tahun dan tidak ada keluhan.	Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi jenis apapun, ibu belum ada rencana menggunakan alat kontrasepsi.
Riwayat penyakit	Penyakit / gejala penyakit yang pernah diderita ibu: ibu mengatakan tidak ada gejala penyakit jantung, tekanan darah tinggi, kencing manis, asma, DM, TBC, Hepatitis, tidak pernah mengalami gatal keluar nanah dari jalan lahir serta tidak pernah kontak dengan penderita HIV. Riwayat keluarga suami dan ibu : ibu mengatakan dari keluarganya dan keluarga suami tidak ada Riwayat penyakit keturunan seperti DM, Asma, gangguan jiwa, Tidak pernah kontak dengan pasien TBC, HIV dan hepatitis B.	Penyakit / gejala penyakit yang pernah diderita : ibu mengatakan tidak ada gejala penyakit jantung, tekanan darah tinggi, kencing manis, asma, DM, TBC, Hepatitis, tidak pernah mengalami gatal keluar nanah dari jalan lahir serta tidak pernah kontak dengan penderita HIV. Riwayat keluarga suami dan ibu : ibu mengatakan dari keluarganya dan keluarga suami tidak ada Riwayat penyakit keturunan seperti DM, Asma, gangguan jiwa, Tidak pernah kontak dengan pasien TBC, HIV dan hepatitis B.
Pola Fungsional Kesehatan		
Pola manajemen kesehatan- persepsi kesehatan	Ibu selama hamil rutin melakukan kontrol kehamilan di praktik dokter kandungan untuk sekaligus USG, di Puskesmas Kuta Utara untuk pemeriksaan Lab	Ibu selama hamil rutin melakukan kontrol kehamilan di praktik dokter kandungan untuk sekaligus USG, di Puskesmas Kuta Utara untuk pemeriksaan Lab
Pola metabolik nutrisi	Sebelum hamil: pola makan teratur 3 kali sehari dengan jenis makanan bervariasi, seperti nasi, ayam, telur, ikan, serta sayur; minum 8 gelas/hari. BB: 55 kg. Saat hamil: pola makan teratur (habis 3–4 porsi/hari) dengan jenis makanan bervariasi nasi, telur, ayam, ikan, serta sayur dan buah, tidak ada keluhan atau pantangan saat makan dan minum. Ibu minum air putih 8 10 gelas/hari. Ibu saat ini rutin mengonsumsi tablet tambah darah serta vitamin C. BB: 65 kg.	Sebelum hamil: pola makan teratur 3 kali sehari dengan jenis makanan bervariasi, seperti nasi, ayam, telur, ikan, serta sayur; minum 7–8 gelas/hari. BB: 42 kg. Saat hamil: pola makan teratur (habis 3–4 porsi/hari) dengan jenis makanan bervariasi nasi, telur, ayam, ikan, serta sayur, makan buah kadang-kadang, tidak ada keluhan atau pantangan saat makan dan minum. Ibu minum air putih 8 10 gelas/hari. Ibu saat ini rutin mengonsumsi tablet tambah darah serta vitamin C. BB: 52 kg.

1	2	3
Pola eliminasi	Sebelum hamil: frekuensi BAK 5–6 kali/hari, warna kuning jernih; frekuensi BAB 1 kali/hari konsistensi lembek, warna kuning kecokelatan. Saat hamil: frekuensi BAK 8-10 kali/hari, warna kuning jernih. Ibu mengatakan selama hamil terutama sudah memasuki usia hamil tua lebih sering buang air kecil dan malam harinya sering terbangun untuk buang air kecil; frekuensi BAB 2 kali/hari, BAB lancar, tidak ada kesulitan maupun keluhan.	Sebelum hamil: frekuensi BAK kurang lebih 6 kali/hari, warna kuning jernih; frekuensi BAB 1 kali/hari konsistensi lembek, warna kuning kecokelatan. Saat hamil: frekuensi BAK 7–9 kali/hari, warna kuning jernih. Ibu mengatakan selama hamil terutama sudah memasuki usia hamil tua lebih sering buang air kecil; frekuensi BAB 1 kali/hari, BAB lancar, tidak ada kesulitan maupun keluhan.
Pola istirahat-tidur	Sebelum hamil: ibu tidak mengalami kesulitan tidur, tidur selama 7–8 jam/hari. Saat hamil: ibu selalu menyempatkan untuk tidur siang selama 1 jam dari pukul 13.00–14.00 WITA. Untuk tidur malam ibu mengatakan kesulitan tidur. Ibu tidur pukul 23.00 wita dan bangun pukul 06.00 wita. Ibu mengatakan sering terjaga pada malam hari pada pukul 23.30 wita atau dini hari sekitar pukul 02.00, 03.00 atau 04.00 wita karena buang air kecil dan gerakan janin yang semakin aktif. Ibu tidak dapat langsung tidur atau perlu waktu 1–2 jam untuk dapat kembali tidur. Ibu harus mencari posisi yang nyaman dulu sebelum tidur, ibu mengatakan posisi tidur terkadang miring kanan, atau kiri.	Sebelum hamil: ibu tidak mengalami sulit tidur, tidur selama 7–8 jam/hari. Saat hamil: ibu selalu menyempatkan untuk tidur siang selama 30 menit sampai 1 jam biasanya dari pukul 13.00-14.00 wita, ibu mengatakan kesulitan tidur di malam hari. Untuk tidur malam, ibu tidur pukul 22.30 wita dan bangun pukul 06.30 wita. Ibu mengatakan sering terjaga pada malam hari atau dini hari sekitar pukul 02.00 atau 03.00 wita dikarenakan gerakan janin yang aktif dan juga buang air kecil. Ibu tidak dapat langsung kembali tidur. Ibu mengatakan posisi tidur biasanya miring kanan, atau kiri. Ibu mengatakan tidak bisa rileks
Pola aktivitas latihan	Sebelum hamil: ibu mengatakan aktivitas sehari hari, seperti mengurus rumah tangga, bekerja, memasak, menyapu, mencuci piring, belajar dan bermain bersama anak. Saat hamil: ibu mengungkapkan selama hamil melakukan aktivitas yang tidak terlalu berat untuk menghindari kelelahan, seperti menyapu, mengepel.	Sebelum hamil: ibu mengatakan aktivitas sehari hari, seperti mengurus rumah tangga seperti memasak, menyapu, mencuci piring. Saat hamil: ibu mengungkapkan selama hamil melakukan aktivitas yang tidak terlalu berat untuk menghindari kelelahan, seperti menyapu, mengepel dan biasanya jalan jalan

1	2	3
Pola persepsi kognitif	Ibu mengetahui informasi tentang kehamilannya dari dokter kandungan dan bidan. Ibu sering mencari di internet informasi tambahan tentang kehamilan. Ibu mengatakan mengetahui tentang yoga hamil, pernah melakukannya hanya 1 kali di banjar. Ibu rencana bersalin di Rumah sakit dan penolongnya dokter. Ibu mengatakan persiapan yang sudah disiapkan, yaitu pakaian bayi dan pakaian ibu, untuk pendanaan digunakan uang tabungan, surat-surat seperti Kartu Keluarga, buku KIA, KTP, calon pendonor sudah disiapkan, kendaraan yang digunakan yaitu kendaraan pribadi.	Ibu mengetahui informasi tentang kehamilannya dari bidan serta ibu sering mencari di internet informasi tambahan tentang kehamilan. Ibu mengatakan pernah mendengar tentang yoga hamil, namun belum pernah melakukannya. Ibu rencana bersalin di rumah sakit dan penolongnya dokter. Ibu mengatakan persiapan yang sudah disiapkan, yaitu pakaian bayi dan pakaian ibu, untuk pendanaan digunakan uang tabungan, surat-surat seperti Kartu Keluarga, buku KIA, KTP belum disiapkan, calon pendonor juga belum disiapkan, kendaraan yang digunakan yaitu kendaraan pribadi.
Pola konsep diri persepsi diri	Pasien saat ini merupakan ibu rumah tangga, kehamilannya saat ini merupakan kehamilan kedua yang diharapkan sehingga pasien menerimanya, pasien sudah memiliki pengalaman melahirkan sebelumnya, pasien saat ini sudah lebih merasa percaya diri dengan kehamilannya walaupun sedikit gugup dan gelisah	Pasien saat ini merupakan ibu rumah tangga, kehamilannya saat ini merupakan kehamilan pertama yang diharapkan sehingga pasien menerimanya, meskipun kadang pasien gelisah, berpikir berlebihan dan cemas serta gugup namun pasien berusaha yakin akan persalinannya
Pola hubungan peran	Ibu mampu berbicara dengan jelas dan dapat mengerti orang lain. Komunikasi dalam keluarga dilakukan secara terbuka. Ibu tinggal bersama keluarga besar suami, hubungan dengan anggota keluarga harmonis. Keluarga memberikan dukungan yang baik terhadap pasien. Pengambil keputusan utama dalam keluarga adalah suami pasien.	Ibu mampu berbicara dengan jelas dan dapat mengerti orang lain. Komunikasi dalam keluarga dilakukan secara terbuka. Ibu tinggal bersama suami dan ibu mertua, hubungan dengan anggota keluarga harmonis. Keluarga memberikan dukungan yang baik terhadap pasien. Pengambil keputusan utama dalam keluarga adalah suami pasien.
Pola reproduktif seksualitas	Ibu mengatakan saat ini tidak aktif melakukan aktifitas seksual.	Ibu mengatakan saat ini tidak aktif melakukan aktifitas seksual.

1	2	3
Pola toleransi terhadap stres koping	Dalam mengambil keputusan biasanya ibu akan meminta saran suami. Ibu mengatakan ia adalah orang yang cukup pendiam dan penyabar. Pada saat merasa stres ibu biasanya bermain bersama anaknya atau sekedar mencari hiburan di handphone dengan mendengarkan lagu, serta berbagi cerita dengan suami atau ibu mertuanya.	Ibu dalam mengambil keputusan biasanya akan meminta saran dari suami. Ibu mengatakan ia adalah orang yang tidak meledak-ledak ketika marah. Pada saat merasa stres ibu biasanya mencari hiburan di handphone dengan mendengarkan lagu atau menonton, serta berbagi cerita dengan suami atau ibunya.
Pola keyakinan-nilai	Ibu mengatakan tidak ada perilaku spiritual yang berdampak buruk bagi kehamilan ibu.	Ibu mengatakan tidak ada perilaku spiritual yang berdampak buruk terhadap kehamilan ibu.
Pemeriksaan Fisik		
Keadaan umum	GCS: 15 (E 4 V 5 M 6) Tingkat kesadaran: compos mentis Tanda-tanda vital: Tekanan darah: 110/60 mmHg Nadi: 80 x/menit Respirasi: 18 x/menit Suhu: 36,4°C Berat badan sebelum hamil: 55 kg Berat badan saat ini: 65 kg Tinggi badan: 162 cm LILA: 26 cm	GCS: 15 (E 4 V 5 M 6) Tingkat kesadaran: compos mentis Tanda-tanda vital: Tekanan darah: 110/70 mmHg Nadi: 72 x/menit Respirasi: 18 x/menit Suhu: 36,2°C Berat badan sebelum hamil: 48 kg Berat badan saat ini: 52 kg Tinggi badan: 158 cm LILA: 24 cm
Kepala	Wajah tampak segar, simetris, tidak ada edema, tidak terdapat cloasma. Sklera putih dan konjungtiva merah muda. Bibir kemerahan, lembab dan gigi tidak ada karies Tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tiroid, tidak ada pelebaran vena jugularis. Telinga bersih, tidak ada pengeluaran cairan, dan tidak ada gangguan pendengaran.	Wajah tampak segar, simetris, tidak ada edema, tidak terdapat cloasma. Sklera putih dan konjungtiva merah muda. Bibir kemerahan, lembab dan gigi tidak ada karies Tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tiroid, tidak ada pelebaran vena jugularis. Telinga bersih, tidak ada pengeluaran cairan, dan tidak ada pendengaran.
Dada	Payudara simetris, puting susu menonjol, tidak ada tanda retraksi, tidak ada pengeluaran kolostrum, tidak ada masa atau benjolan, bersih, tidak ada pembesaran limfe pada aksila. Tidak ada dispnea, tidak ada nyeri dada, dan tidak ada retraksi otot dada. Irama jantung normal 80 x/menit. Bunyi napas vesikuler dengan frekuensi 18 x/menit.	Payudara simetris, puting susu menonjol, tidak ada tanda retraksi, tidak ada pengeluaran kolostrum, ti Abdomendak ada masa atau benjolan, bersih, tidak ada pembesaran limfe pada aksila. Tidak ada dispnea, tidak ada nyeri dada, dan tidak ada retraksi otot dada. Irama jantung normal 72 x/menit. Bunyi napas vesikuler dengan frekuensi 18 x/menit.

1	2	3
Abdomen	Tidak ada bekas luka operasi, arah pembesaran searah sumbu panjang tubuh ibu, terdapat linea nigra, ada striae livide, pembesaran sesuai usia kehamilan, gerakan janin aktif, belum ada kontraksi. Leopold I: TFU 3 jari di bawah prosesus xiphoid (px) dan pada bagian fundus teraba satu bagian besar, bulat dan lunak (bokong). Leopold II: pada sisi kiri perut ibu teraba bagian datar, memanjang dan ada tahanan (PUKI). Pada sisi kanan perut ibu teraba bagian kecil janin. Leopold III: pada bagian bawah perut ibu teraba bagian bulat, keras (kepala) Leopold IV: belum masuk PAP, posisi tangan pemeriksa bertemu (konvergen) Tidak ada nyeri tekan pada perut DJJ (dengan Dopler 145x/menit)	Tidak ada bekas luka operasi, arah pembesaran searah sumbu panjang tubuh ibu, terdapat linea nigra, ada striae livide, pembesaran sesuai usia kehamilan, gerakan janin aktif, belum ada kontraksi. Leopold I: TFU pertengahan pusat dengan prosesus xiphoid (px) dan pada bagian fundus teraba satu bagian besar, bulat dan lunak (bokong). Leopold II: pada sisi kiri perut ibu teraba bagian datar, memanjang dan ada tahanan (PUKI). Pada sisi kanan perut ibu teraba bagian kecil janin. Leopold III: pada bagian bawah perut ibu teraba bagian bulat, keras (kepala) Leopold IV: belum masuk PAP, posisi tangan pemeriksa bertemu (konvergen) Tidak ada nyeri tekan pada perut DJJ (dengan Dopler 143x/menit)
Genetalia dan perineum	Bersih, kering, tidak ada keputihan, tidak terdapat tanda tanda infeksi, luka, pembengkakan maupun varises, tidak dilakukan inspeksi vagina, dan tidak dilakukan vagina toucher. Tidak ada hemoroid.	Bersih, kering, tidak ada keputihan, tidak terdapat tanda tanda infeksi, luka, pembengkakan maupun varises, tidak dilakukan inspeksi vagina, dan tidak dilakukan vagina toucher. Tidak ada hemoroid.
Ekstremitas	Atas: tidak ada edema, tidak ada varises, CRT < 2 detik. Bawah: ada edema (Derajat II, dengan ukuran Pergelangan kaki 23 cm), refleksi patella +/+.	Atas: tidak ada edema, tidak ada varises, CRT < 2 detik. Bawah: ada edema (Derajat II, dengan ukuran pergelangan kaki 24 cm), refleksi patella +/+
Data Penunjang		
Pemeriksaan laboratorium	Tanggal 06/02/2025 : Hb: 11,8 gr%, PITC: NR, Sifilis: NR, HBsAg: NR, urine reduksi (-), protein urine (-), GDS: 90 mg/dL.	Tanggal 01/03/2025 : Hb: 11,7 gr%, PITC: NR, Sifilis: NR, HBsAg: NR, urine reduksi (-), protein urine (-), GDS: 98 mg/dL.
Pemeriksaan USG	Janin T/H, presentasi kepala, ketuban cukup, plasenta corpus uteri, TP: 24/04/2025, TTBJ: 2.800 gram, DJJ (+) 145x/mnt	Janin T/H, presentasi kepala, ketuban cukup, plasenta di korpus, TP: 03/05/2025, TTBJ: 2.200 gram, DJJ (+)150x/mnt

1	2	3
Diagnosa Medis	G2P1001 UK 33 Minggu 2 Hari Preskep <u>U</u> Puki Janin Tunggal Hidup Intra Uteri	G1P0000 UK 32 Minggu 3 Hari Preskep <u>U</u> Puki Janin Tunggal Hidup Intra Uteri
Pengobatan	Sf (1×200 mg), asam folat (1×0,4 mg), vitamin C (1×50 mg)	Sf (1×200 mg), asam folat (1×0,4 mg), vitamin C (1×50 mg)

B. Diagnosis Keperawatan

1. Analisis Data

Tabel 4

Analisis Data Pada Ny.P dan Ny.D dalam Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman pada Ibu Hamil Trimester III dengan Rendam Kaki Air Kencur Hangat di Wilayah UPTD Puskesmas Kuta Utara

Kasus Kelolaan	Data Fokus	Etiologi	Masalah Keperawatan
1	2	3	4
Ny. P	Data Subjektif : Ibu mengatakan mengalami bengkak pada kaki terutama setelah lama beraktivitas, selama bekerja terkadang kaki terasa agak berat, timbul rasa agak kram, dan kurang merasa nyaman dan rileks pada saat setelah beraktivitas, dan sulit tidur serta sering kencing. Data Objektif : Ibu terlihat gelisah, pola eliminasi meningkat dengan frekuensi BAK 8-10 kali/hari. Derajat Edema kaki Ibu Derajat II dengan Ukuran Pergelangan Kaki 23 cm	Kehamilan ↓ Perubahan fisik ↓ Peningkatan berat badan janin ↓ Menambah beban pada tumpuan ↓ Hambatan sirkulasi darah ↓ Edema ↓ Keluhan tidak nyaman	Gangguan Rasa nyaman
Ny. D	Data Subjektif : Ibu mengatakan terjadi pembengkakan pada kakinya sehingga menimbulkan rasa kurang nyaman, agak pegal di bagian bengkak semenjak usia kehamilan 29 minggu dan mengatakan sulit tidur di malam hari.	Kehamilan ↓ Perubahan fisik ↓ Peningkatan berat badan janin ↓ Menambah beban pada tumpuan ↓	Gangguan Rasa nyaman

Data Objektif :	Hambatan sirkulasi
Ibu tampak gelisah dan pola eliminasi BAK meningkat menjadi 7-9 kali/hari. Derajat Edema kaki Ibu Derajat II dengan Ukuran Pergelangan Kaki 24 cm	darah ↓ Edema ↓ Keluhan tidak nyaman

2. Diagnosis

Berdasarkan uraian analisis data yang telah disajikan dalam tabel 4, maka dapat dirumuskan diagnosis keperawatan kategori psikologis dengan subkategori nyeri dan kenyamanan. Adapun rumusan diagnosis pada dua kasus diatas meliputi:

- Pasien I (Ny. P) : gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gangguan adaptasi kehamilan dibuktikan dengan ibu mengeluh tidak nyaman karena mengalami bengkak pada kaki terutama setelah lama beraktivitas selama bekerja terkadang kaki terasa agak berat, timbul rasa agak kram dan bengkak, serta kurang merasa nyaman dan rileks pada saat setelah beraktivitas. Sulit tidur dan sering kencing, terlihat gelisah, pola eliminasi meningkat dengan frekuensi BAK 8-10 kali/hari (Ibu meminum air putih 8-10 gelas/hari). Derajat edema kaki ibu derajat II dengan ukuran pergelangan kaki 23 cm.
- Pasien II (Ny. D) : gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gangguan adaptasi kehamilan dibuktikan dengan Ibu mengeluh timbul bengkak pada kakinya sehingga menimbulkan rasa kurang nyaman dan rileks, agak pegal di bagian bengkak semenjak usia kehamilan 29 minggu dan merasa sulit tidur dimalam hari, tampak gelisah dan pola eliminasi BAK meningkat menjadi 7-9 kali/hari (Ibu meminum air putih 8-10 gelas/hari). Derajat edema kaki Ibu derajat II dengan ukuran pergelangan kaki 24 cm.

C. Rencana Keperawatan

Pada penelitian ini dilaksanakan rencana asuhan keperawatan untuk mengatasi gangguan rasa nyaman pada ibu hamil trimester III pada Ny. P dan Ny. D

D dijabarkan pada tabel di bawah :

Tabel 5
Rencana Keperawatan Pada Ny.P dan Ny.D dalam Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman pada Ibu Hamil Trimester III dengan Rendam Kaki Air Kencur Hangat di Wilayah UPTD Puskesmas Kuta Utara

Kasus Kelolaan	Tujuan dan Kriteria Hasil	Intervensi
1	2	3
Ny. P Ny. D	Setelah dilakukan intervensi keperawatan 3x kunjungan selama 30 menit maka status kenyamanan (L.08064) meningkat dengan kriteria hasil : a. Rileks meningkat (5) b. Keluhan tidak nyaman menurun (5) c. Gelisah menurun (5) d. Keluhan sulit tidur menurun (5) e. Pola eliminasi membaik (5)	Intervensi Utama Terapi Relaksasi (I.09326) Observasi a. Identifikasi penurunan tingkat energi, ketidakmampuan berkonsentrasi, atau gejala lain yang mengganggu kemampuan kognitif. b. Identifikasi teknik relaksasi yang pernah efektif digunakan. c. Periksa ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah, dan suhu sebelum dan sesudah latihan. d. Monitor respons terhadap terapi relaksasi. Terapeutik a. Ciptakan lingkungan tenang dan tanpa gangguan dengan pencahayaan dan suhu ruang nyaman b. Berikan informasi tertulis tentang persiapan dan prosedur teknik relaksasi (rendam kaki dengan air kencur hangat) c. Gunakan pakaian longgar. Edukasi a. Jelaskan tujuan, manfaat, batasan, dan jenis relaksasi yang tersedia (rendam kaki dengan air hangat kencur). b. Jelaskan secara rinci intervensi relaksasi yang dipilih. c. Anjurkan mengambil posisi nyaman

1	2	3
		d. Anjurkan rileks dan merasakan sensasi relaksasi. e. Anjurkan sering mengulangi atau melatih teknik yang dipilih. f. Demonstrasikan dan latih teknik relaksasi (rendam kaki dengan air kencur hangat).
Ny. P Ny. D	Setelah dilakukan intervensi keperawatan 3x kunjungan selama 30 menit maka status antepartum (L.07059) membaik dengan kriteria hasil: a. Kelekatan emosional dengan janin meningkat (5) b. Koping dengan ketidaknyamanan kehamilan meningkat (5) c. Edema menurun (5) d. Berat badan membaik (5)	Intervensi Pendukung Edukasi Perawatan Kehamilan (I.12425) Observasi a. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi b. Identifikasi pengetahuan tentang perawatan masa kehamilan Terapeutik a. Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan b. Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan c. Berikan kesempatan untuk bertanya Edukasi a. Jelaskan perubahan fisik dan psikologis masa kehamilan b. Jelaskan perkembangan janin c. Jelaskan ketidaknyamanan selama kehamilan d. Jelaskan kebutuhan nutrisi selama kehamilan e. Jelaskan seksualitas masa kehamilan f. Jelaskan kebutuhan aktivitas dan istirahat g. Jelaskan tanda bahaya kehamilan h. Jelaskan persiapan persalinan i. Jelaskan sistem dukungan selama kehamilan j. Ajarkan cara mengatasi ketidaknyamanan selama kehamilan k. Ajarkan manajemen nyeri persalinan

D. Implementasi Keperawatan

Tabel 6

Implementasi Keperawatan Pada Ny.P dalam Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman kencur pada Ibu Hamil Trimester III dengan Rendam Kaki Air Kencur Hangat di Wilayah UPTD Puskesmas Kuta Utara

Tgl/Jam	Implementasi	Evaluasi	Paraf/ Nama
1	2	3	4
06/03/2025 16.00 Wita	a. Mengidentifikasi penurunan tingkat energi, ketidakmampuan berkonsentrasi, atau gejala lain yang mengganggu kemampuan kognitif. b. Mengidentifikasi teknik relaksasi yang pernah efektif digunakan.	DS : Ibu mengungkapkan merasa tidak nyaman karena kaki bengkak, kadang terasa berat pada kaki dan timbul rasa keram sesekali disertai dengan sulit tidur. Sehari-hari ibu tetap dapat berkonsentrasi dalam beraktivitas. Sesekali melakukan peregangan ringan pada bagian kaki dan mengoleskan minyak. DO : Derajat II edema kaki dengan Ukuran pergelangan kaki 23 cm, ibu tampak kooperatif	Mitha
06/03/2025 16.05 Wita	a. Memeriksa ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah, dan suhu sebelum dan sesudah latihan.	DS : Ibu mengatakan bersedia dilakukan pemeriksaan. DO : Tidak terdapat ketegangan otot, tanda-tanda vital : Nadi : 80x/mnt Tekanan Darah : 110/60 mmHg Suhu : 36,4°C	Mitha
06/03/2025 16.10 Wita	a. Menciptakan lingkungan tenang dan tanpa gangguan dengan pencahayaan dan suhu ruang nyaman b. Memberikan informasi tertulis tentang persiapan dan prosedur teknik relaksasi (rendam kaki dengan air kencur hangat)	DS : Ibu mengatakan sudah merasa nyaman dan siap mengikuti tahapan terapi yang akan diberikan. DO : Ibu tampak antusias dan kooperatif	Mitha

1	2	3	4
06/03/2025 16.11 Wita	a. Menjelaskan tujuan, manfaat, batasan, dan jenis relaksasi yang tersedia (rendam kaki dengan air hangat kencur). b. Menjelaskan secara rinci intervensi relaksasi yang dipilih. c. Menganjurkan mengambil posisi nyaman d. Mendemonstrasikan dan latih teknik relaksasi (rendam kaki dengan air hangat kencur).	DS: Ibu mengatakan merasa faham dan mengerti serta mudah memahami penjelasan yang diberikan dan merasa dapat mengikuti tahapan rendam kaki yang diberikan DO: Ibu tampak antusias saat diberikan intervensi Rendam kaki air kencur hangat dan kooperatif dalam melakukan terapi	Mitha
06/03/2025 16.15 Wita	a. Menganjurkan rileks dan merasakan sensasi relaksasi. b. Menganjurkan sering melaksanakan terapi rendam kaki dengan air hangat kencur apabila merasa tidak nyaman	DS Ibu mengatakan akan melaksanakan terapi setiap merasakan gangguan rasa nyaman. DO Ibu tampak antusias melakukan anjuran yang diberikan.	Mitha
06/03/2025 16.30 Wita	a. Memonitor respons terhadap terapi relaksasi.	DS : Ibu mengatakan lebih rileks setelah diberikan terapi DO : Tidak terdapat ketegangan otot, derajat II edema kaki, Dengan ukuran pergelangan Kaki 23 cm.	Mitha
07/03/2025 16.00 Wita	a. Memonitor respons terhadap terapi relaksasi.	DS : Ibu mengatakan masih merasa tidak nyaman pada area bengkak DO : Tidak terdapat ketegangan otot, Derajat II edema kaki, Dengan ukuran pergelangan Kaki 22 cm	Mitha

1	2	3	4
07/03/2025 16.14 Wita	a. Menganjurkan mengambil posisi nyaman b. Melatih teknik relaksasi (rendam kaki dengan air kencur hangat).	DS : Ibu mengatakan sudah berada di posisi nyaman untuk rendam kaki DO : Ibu tampak kooperatif	Mitha
07/03/2025 16.15 Wita	a. Menganjurkan rileks dan merasakan sensasi relaksasi.	DS : Ibu mengatakan sudah siap dilakukan terapi dan rileks DO : Ibu tampak rileks	Mitha
07/03/2025 16.30 Wita	a. Memonitor respons terhadap terapi relaksasi.	DS : Ibu mengatakan lebih rileks setelah diberikan terapi DO : Tidak terdapat ketegangan otot, Derajat I edema kaki, dengan ukuran pergelangan kaki 22 cm	Mitha
08/03/2025 16.00 Wita	a. Memeriksa ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah, dan suhu sebelum latihan. b. Memonitor respons terhadap terapi relaksasi.	DS : Ibu mengatakan masih merasa tidak nyaman pada area bengkak DO : Tidak terdapat ketegangan otot, Derajat I edema kaki, Dengan ukuran pergelangan kaki 22 cm	Mitha
08/03/2025 16.10 Wita	a. Menganjurkan mengambil posisi nyaman b. Melatih teknik relaksasi (rendam kaki dengan air hangat kencur).	DS : Pasien mengatakan sudah berada di posisi nyaman untuk rendam kaki DO : Ibu tampak kooperatif	Mitha
08/03/2024 16.15 Wita	a. Menganjurkan rileks dan merasakan sensasi relaksasi.	DS : Ibu mengatakan merasa lebih rileks DO : Ibu tampak rileks	Mitha
08/03/2024 16.30 Wita	a. Memeriksa ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah, dan suhu sesudah latihan. b. Memonitor respons terhadap terapi relaksasi.	DS : Ibu mengatakan lebih rileks setelah diberikan terapi DO : Tidak terdapat ketegangan otot, Derajat I edema kaki, dengan ukuran pergelangan Kaki 21 cm	Mitha

Berdasarkan tabel di atas, implementasi keperawatan yang telah diberikan pada Ny. P memiliki respons positif oleh pasien, sehingga dalam setiap tindakan keperawatan yang diberikan pasien tampak kooperatif.

Tabel 7
Implementasi Keperawatan Pada Ny.D dalam Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman pada Ibu Hamil Trimester III dengan Rendam Kaki Air Kencur Hangat di Wilayah UPTD Puskesmas Kuta Utara

Tgl/Jam	Implementasi	Evaluasi	Paraf/ Nama
1	2	3	4
09/03/2025 16.00 Wita	a. Mengidentifikasi penurunan tingkat energi, ketidakmampuan berkonsentrasi, atau gejala lain yang mengganggu kemampuan kognitif. b. Mengidentifikasi teknik relaksasi yang pernah efektif digunakan.	DS : Ibu mengatakan merasa tidak nyaman karena kaki bengkak, kadang terasa berat pada kaki dan timbul rasa keram sesekali disertai dengan sulit tidur. Sehari-hari ibu tetap dapat berkonsentrasi dalam beraktivitas. DO : Derajat II edema kaki, dengan ukuran pergelangan kaki 24 cm	Mitha
09/03/2025 16.05 Wita	a. Memeriksa ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah, dan suhu sebelum dan sesudah latihan.	DS : Ibu mengatakan bersedia untuk dilakukan pemeriksaan. DO : Tidak terdapat ketegangan otot, tanda-tanda vital : Nadi : 72x/mnt Tekanan Darah : 110/70 mmHg Suhu : 36,2°C	Mitha
09/03/2025 16.08 Wita	a. Menciptakan lingkungan tenang dan tanpa gangguan dengan pencahayaan dan suhu ruang nyaman b. Memberikan informasi tertulis tentang persiapan dan prosedur teknik relaksasi (rendam kaki dengan air hangat kencur)	DS : Ibu mengatakan sudah merasa nyaman dan siap mengikuti tahapan terapi yang akan diberikan. DO : Ibu tampak antusias dan kooperatif	Mitha

1	2	3	4
09/03/2025 16.10 Wita	a. Menjelaskan tujuan, manfaat, batasan, dan jenis relaksasi yang tersedia (rendam kaki dengan air kencur hangat). b. Menjelaskan secara rinci intervensi relaksasi yang dipilih. c. Menganjurkan mengambil posisi nyaman d. Mendemonstrasikan dan latih teknik relaksasi (rendam kaki dengan air kencur hangat).	DS: Ibu mengatakan merasa faham dan mengerti serta mudah memahami penjelasan yang diberikan dan merasa dapat mengikuti tahapan rendam kaki yang diberikan DO: Ibu tampak senang dan kooperatif dalam melakukan rendam kaki air kencur hangat	Mitha
09/03/2025 16.15 Wita	a. Menganjurkan rileks dan merasakan sensasi relaksasi. b. Menganjurkan sering melaksanakan terapi rendam kaki di sore hari dengan air kencur hangat apabila merasa tidak nyaman	DS : Ibu mengatakan akan melaksanakan terapi setiap merasakan gangguan rasa nyamana. DO : Pasien tampak antusias menjalankan anjuran yang diberikan.	Mitha
09/03/2025 16.30 Wita	a. Memonitor respons terhadap terapi relaksasi.	DS : Ibu mengatakan lebih rileks setelah diberikan terapi DO : Tidak terdapat ketegangan otot, Derajat II edema kaki, dengan ukuran pergelangan kaki 24 cm	Mitha
10/03/2025 16.00 Wita	a. Memeriksa ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah, dan suhu sebelum latihan. b. Memonitor respons terhadap terapi relaksasi.	DS : Ibu mengatakan masih merasa tidak nyaman pada area bengkak DO : Tidak terdapat ketegangan otot, Derajat II edema kaki, dengan ukuran pergelangan kaki 23 cm	Mitha

1	2	3	4
10/03/2025 16.10 Wita	a. Menganjurkan mengambil posisi nyaman b. Melatih teknik relaksasi (rendam kaki dengan air hangat kencur).	DS : Pasien mengatakan sudah berada di posisi nyaman untuk rendam kaki DO : Pasien tampak kooperatif	Mitha
10/03/2025 16.15 Wita	a. Menganjurkan rileks dan merasakan sensasi relaksasi.	DS : Ibu mengatakan lebih merasa rileks DO : Pasien tampak rileks	Mitha
10/03/2025 16.30 Wita	a. Memonitor respons terhadap terapi relaksasi.	DS : Ibu mengatakan lebih rileks setelah diberikan terapi DO : Tidak terdapat ketegangan otot, derajat II edema kaki dengan ukuran pergelangan kaki 23 cm	Mitha
11/03/2025 16.00 Wita	a. Memeriksa ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah, dan suhu sebelum latihan.	DS : Ibu mengatakan sudah merasa tidak berat pada kaki DO : Tidak terdapat ketegangan otot, Derajat I edema kaki, dengan ukuran pergelangan kaki 23 cm	Mitha
11/03/2025 16.11 Wita	a. Menganjurkan mengambil posisi nyaman b. Melatih teknik relaksasi (rendam kaki dengan air hangat kencur).	DS : Pasien mengatakan sudah berada di posisi nyaman untuk rendam kaki DO : Pasien tampak kooperatif	Mitha
11/03/2025 16.15 Wita	a. Menganjurkan rileks dan merasakan sensasi relaksasi.	DS : Ibu mengatakan merasa lebih rileks DO : Pasien tampak rileks	Mitha
11/03/2025 16.30 Wita	a. Memonitor respons terhadap terapi relaksasi	DS : Ibu mengatakan lebih rileks setelah diberikan terapi DO : Tidak terdapat ketegangan otot, Derajat I edema kaki, dengan ukuran pergelangan Kaki 22 cm	Mitha

Berdasarkan tabel di atas, implementasi keperawatan yang telah diberikan pada Ny. D memberikan respons positif oleh pasien, hal ini memiliki kesamaan dengan pasien pertama yang memberi respon positif pula.

E. Evaluasi Keperawatan

Setelah dilakukan tindakan keperawatan 3x kunjungan selama 30 menit pada ibu hamil trimester III dengan gangguan rasa nyaman pada Ny. P dan Ny. D adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Evaluasi Keperawatan Ny. P dan Ny. D dalam Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman pada Ibu Hamil Trimester III dengan Rendam Kaki Air Kencur Hangat di Wilayah UPTD Puskesmas Kuta Utara

Pasien I (Ny. P)	Pasien II (Ny.D)
Tanggal : 8 Maret 2025 Waktu : 16.40 Wita	Tanggal : 11 Maret 2025 Waktu : 16.40 Wita
S: Ibu mengatakan merasa lebih rileks dan nyaman setelah melakukan rendam kaki dengan air hangat bercampur kencur, merasa lebih nyenyak pada saat tidur, hanya terbangun sesekali karena kencing.	S : Ibu mengatakan bahwa tubuhnya terasa lebih rileks terutama pada bagian kaki, keluhan rasa berat pada kaki berkurang dan terasa lebih nyaman dari sebelumnya. Ibu mengatakan tubuhnya lebih segar saat bangun tidur, dan tidur dengan nyenyak
O : Ibu tampak lebih rileks, gelisah menurun. Derajat I edema kaki, dengan ukuran pergelangan kaki 21 cm	O : Ibu tampak tenang, tampak lebih rileks, gelisah menurun. Derajat I edema kaki, dengan ukuran pergelangan kaki 22 cm
A : Gangguan rasa nyaman teratasi	A : Gangguan rasa nyaman teratasi
P : Lanjutkan terapi rendam air kencur hangat dengan dukungan keluarga sesuai dengan anjuran dan rutin untuk kontrol kehamilan ke fasilitas Kesehatan.	P : Lanjutkan terapi rendam air kencur hangat dengan dukungan keluarga sesuai dengan anjuran dan rutin untuk kontrol kehamilan ke fasilitas Kesehatan.